

**STRATEGI COPING PERAWAT YANG MENANGANI
ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA) DALAM
MENGHADAPI KECEMASAN AKAN
TERTULAR PENYAKIT PASIENNYA
DI UPIPI dr. SOETOMO
SURABAYA**

SKRIPSI



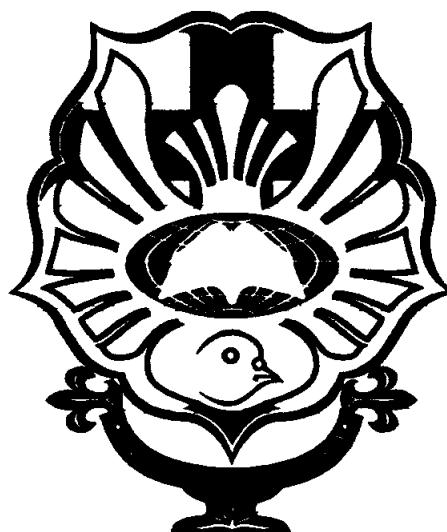
NO. IJPUK	2681 /08
OLEH:	
<u>Paula Yolanda Wio</u>	
NRP: 7103003132	
PP. KE	

**Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2008**

**STRATEGI COPING PERAWAT YANG MENANGANI
ORANG DENGAN HIV/AIDS (ODHA) DALAM
MENGHADAPI KECEMASAN AKAN
TERTULAR PENYAKIT PASIENNYA
DI UPIPI dr. SOETOMO
SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi



OLEH :

Paula Yolanda Wio
NRP: 7103003132

Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2008

SURAT PERNYATAAN

Bersama dengan ini, saya

Nama : Paula Yolanda Wio
NRP : 7103003132

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul :

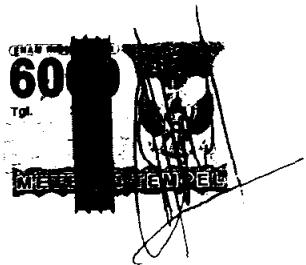
“Strategi Coping Perawat yang Menangani Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dalam Menghadapi Kecemasan akan Tertular Penyakit Pasiennya di UPIPI dr. Soetomo”

Benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak yang terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran.

Surabaya, 7 Agustus 2008

Yang membuat pernyataan.



Paula Yolanda Wio

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**STRATEGI COPING PERAWAT YANG MENANGANI ORANG DENGAN
HIV/AIDS (ODHA) DALAM MENGHADAPI KECEMASAN AKAN
TERTULAR PENYAKIT PASIENNYA
DI UPIPI DR. SOETOMO
SURABAYA**

OLEH :
Paula Yolanda Wio
NRP 7103003132

Telah dibaca, disetujui dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing utama : Dra. Astrid Wiratna, Psikolog (Astrid Wiratna)

Pembimbing pendamping : May Yustika Sari, S.Psi 

Surabaya, 7 Agustus 2008

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Pada tanggal 21 Agustus 2008



Dewan Penguji :

1. Ketua : Agnes Maria Sumargi, M.Psych

()

2. Sekretaris : J. Dicky Susilo, S.Psi



3. Anggota : Dra. Astrid Wiratna, Psikolog


astridwiratna

4. Anggota : Ratna Yudhawati, M.Psi



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk Tuhan
Yang Maha Esa yang telah membimbing dan
memberi ridho-nya kepada saya dan untuk
semua anugrah yang telah diberikannya
kepada saya.....

Mama, papa dan cus serta 'baby' ku yang
telah mendampingi aku

-terima kasih banyak-

HALAMAN MOTTO

Kadang ada harga yang musti di bayar mahal untuk sesuatu yang kita inginkan...

Berusaha,nunggu, boring, sedih...

tinggal kita mampu atau tidak bertahan untuk mendapatkan impian kita

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan bimbingannya yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih atas segala bimbingan, bantuan serta fasilitas baik sebelum, ataupun selama dan sesudah proses penggerjaan skripsi tersebut kepada berbagai pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan. Terima kasih ini saya persembahkan kepada :

1. **Ibu Y. Yettie Wandansari, M.Si** selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. **Bapak J. Dicky Susilo, S.Psi** selaku sekretaris dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala dan penasehat akademik. Terima kasih banyak atas bimbingan, nasehat, perhatian, kesabaran, dukungan dan semangat yang diberikan selama awal hingga akhir perkuliahan sehingga terselesaiannya pembuatan skripsi tersebut.
3. **Ibu Dra. Astrid Wiratna, Psikolog** sebagai dosen pembimbing utama. Yang dengan sabar memberi bimbingan, masukan, dukungan dan saran yang baik kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih atas waktu yang telah diberikan.
4. **Ibu May Yustika Sari, S.Psi** sebagai dosen pembimbing pendamping. Yang dengan sabar memberikan banyak masukan dan bimbingan kepada peneliti. Terima kasih banyak atas nasehat dan dukungannya kepada peneliti, selama proses pembuatan skripsi tersebut.

5. **Mama dan Papa** yang senantiasa sabar dan tak lupa mendoakan anaknya ini di setiap waktu. Terima kasih atas perhatian dan kasih sayang yang tidak berbalas yang selalu saya rasakan setiap waktu.
6. **Cus dan Bung.** Kakak-kakakku yang selama ini memberikan *support* nya. Walaupun tidak terucap tapi saya yakin dalam hati kalian mendoakan saya agar berhasil. Saya bangga punya kakak seperti kalian.
7. **Wawan,** babyku, untuk cinta, perhatian dan *support* serta bantuannya yang diberikan kepada saya terutama di saat-saat berat. Terima kasih karena telah berada di samping saya dan selalu ada untuk saya, *I love you.*
8. **Sahabat-sahabatku tercinta:** Nana, Opiek, Vitha, Witha, Ima dan Tyas. Sahabat-sahabat yang baik dan lucu yang merupakan sebuah pengalaman yang sangat indah telah mengenal kalian semua. Banyak moment-moment indah yang kita lewati bersama-sama, *keep our friendship forever. I luv u all.*
9. **mas Udin** sosok yang selama ini bekerja dalam jarak jauh, walaupun tidak ada wujudnya tapi sudah banyak membantu dalam memberikan masukan, mencari jurnal dan yang tak bosan-bosannya memberikan dukungan. *Matur sembah muwun... ☺*
10. **Emil** sahabat yang paling baik yang pernah saya temukan, terima kasih karena telah banyak membantu saya secara teknis dan *support* yang diberikan...maaf kalau sudah banyak merepotkan.
11. **dr. Prijono** yang telah banyak membantu saya dalam mengerjakan skripsi tersebut, khususnya saat saya mengambil data subjek, terima kasih banyak untuk waktu dan pengalaman yang telah diberikan kepada saya.

12. Ibu **Dina**, Ibu **Eva**, ibu **Clara** dan ibu **Wati** yang telah senantiasa bersedia membantu saya selama saya mengerjakan skripsi. Terima kasih banyak, untuk bantuannya selama ini.
13. Buat semua angkatan Psikologi 2003. Terima kasih atas *sharing* yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Untuk **perawat-perawat** UPIPI dr. Soetomo sebagai subjek saya yang telah membantu saya untuk berbagi cerita ditengah-tengah kesibukan yang kalian jalani. Terima kasih banyak, tanpa kalian semua karya saya ini tidak pernah ada.

Saya minta maaf yang sebesar-besarnya apabila nama-nama yang tidak tercantum di lembar ini, namun dukungan dan doa kalian sangat berarti bagi saya. Terima kasih

Surabaya, 8 Agustus 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Surat Pernyataan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Motto	vi
Ungkapan Terima Kasih	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Abstraksi	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah Penelitian	1
1.2. Fokus Penelitian	11
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	12
BAB II. LANDASAN TEORI	15
2.1. <i>Coping</i> Perawat HIV/AIDS	15
2.1.1. Pengertian <i>Coping</i>	16
2.1.2. Fungsi <i>Coping</i>	16
2.1.3. Ciri-ciri Perilaku <i>Coping</i>	16
2.1.4. Bentuk-bentuk <i>Coping</i>	17
2.1.5. Review Penelitian Strategi <i>Coping</i> Terdahulu	19
2.2. Kecemasan	23
2.2.1. Pengertian Kecemasan	23
2.2.2. Gejala-gejala yang Muncul dalam Kecemasan	24
2.2.3. Sumber-sumber Kecemasan	24
2.2.4. Review Penelitian Kecemasan terdahulu	25

2.3. AIDS	28
2.4. Perawat di Bagian HIV/AIDS	31
2.4.1. Peran Perawat	33
2.4.2. Fungsi-fungsi Perawat	34
2.5. Ciri-ciri Kecemasan pada Perawat ODHA	35
2.6. Analisa Jurnal	38
 BAB III. METODE PENELITIAN	 40
3.1. Desain Penelitian	40
3.2. Subjek Penelitian	41
3.3. Metode Pengumpulan Data	42
3.4. Teknik Analisa Data dan Validitas Penelitian	44
3.5. Etika Penelitian	46
3.6. Jadwal Kerja	47
 BAB IV. HASIL PENELITIAN	 48
4.1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	48
4.1.1. Persiapan Penelitian	48
4.1.2. Pelaksanaan Penelitian	49
4.1.2.1.Pelaksanaan penelitian dengan subjek	50
4.1.2.2.Pelaksanaan penelitian dengan <i>significant other</i>	54
4.2. Deskripsi Penemuan	57
4.2.1. Kasus 1	57
4.2.2. Kasus 2	65
4.2.3. Kasus 3	71
4.2.4. Kasus 4	77
4.2.5. Kasus 5	83
4.2.6. Kasus 6	89
4.3. Kategorisasi	95
4.4. Validitas dan Reliabilitas	96

BAB V. PENUTUP	98
5.1. Bahasan	98
5.1.1. Strategi <i>Coping</i>	98
5.1.1.1.<i>Problem Focused Coping</i>	98
5.1.1.2.<i>Emotional Focused Coping Adaptif</i>	105
5.1.1.3.<i>Emotional Focused Coping Maladaptif</i>	107
5.2. Analisa Kasus dan Analisa antar Kasus	107
5.2.1. Analisa Kasus TN	107
5.2.2. Analisa Kasus AT	109
5.2.3. Analisa Kasus LLK	109
5.2.4. Analisa Kasus RET	110
5.2.5. Analisa Kasus TTK	111
5.2.6. Analisa Kasus HR	112
5.2.7. Analisa Antar Kasus	113
5.3. Kelemahan Penelitian	116
5.4. Kesimpulan dan Saran	117
5.4.1. Kesimpulan	117
5.4.2. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	124

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Tabel Strategi <i>Coping</i> TN	63
Tabel 4.2. Tabel Strategi <i>Coping</i> AT	70
Tabel 4.3. Tabel Strategi <i>Coping</i> LLK	75
Tabel 4.4. Tabel Strategi <i>Coping</i> RET	81
Tabel 4.5. Tabel Strategi <i>Coping</i> TTK	87
Tabel 4.6. Tabel Strategi <i>Coping</i> HR	93
Kategorisasi	95

Paula Yolanda Wio (2008). "Strategi Coping perawat yang menangani orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dalam menghadapi kecemasan akan tertular penyakit pasiennya di UPIPI Dr. Soetomo Surabaya". Skripsi Sarjana Starata I. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Katholik Widya Mandala.

Abstraksi

HIV/AIDS, walaupun tidak asing lagi mendengar penyakit yang satu ini, namun bagaimana perkembangan dan penularan penyakit tersebut sangat sedikit sekali masyarakat yang mengetahui. Banyak kabar yang sipang siur mengenai penyakit yang sampai sekarang belum ada obatnya. Tidak hanya orang-orang awam saja, banyak kalangan dari segi medispun ternyata hanya segelintir bagian yang paham mengenai bagaimana pularan penyakit tersebut. Banyak dari pasien yang mengidap penyakit ini memilih untuk melakukan rawat inap di rumah sakit karena kondisi penyakitnya sudah cukup parah, seperti pasien yang memiliki penyakit paru-paru sampai dengan pasien yang memiliki penyakit luka dan sudah membusuk sehingga memiliki bau yang tidak sedap. Dengan kondisi tersebut, perawat yang bertugas merawat pasien HIV/AIDS tentunya harus memiliki standar pengamanan yang baik, sementara fasilitas-fasilitas yang ada di berikan oleh rumah sakit belum cukup memadai, seperti masih adanya keterbatasan dalam penyediaan masker dan belum adanya *fentilator* bagi pasien HIV/AIDS.

Dengan fenomena yang ada, dapat kita lihat bagaimana orang-orang yang bekerja langsung dengan pasien HIV/AIDS seperti perawat pada bagian rawat inap ini mengalami kecemasan akan tertular penyakit pasiennya, melihat rutinitas yang mereka lakukan setiap hari dengan pasien-pasien HIV/AIDS membuat perawat harus mengatasi kecemasannya agar dapat terus melakukan tugasnya dengan baik. Kecemasan adalah suatu keadaan tegang, dan rasa khawatir yang dirasakan seseorang karena mengalami kejadian yang tidak menyenangkan.

Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk memperoleh gambaran tentang bentuk perilaku *coping* yang dilakukan perawat ODHA dalam menghadapi kecemasan akan tertular penyakit pasiennya. Subjek dari penelitian tersebut adalah laki-laki atau perempuan sebanyak enam orang yang berdomisili di Surabaya dan bekerja pada bagian UPIPI Dr. Soetomo Surabaya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi kecemasannya, kebanyakan dari subjek menggunakan PFC (*Problem Focused Coping*), sedangkan EFC (*Emotional Focused Coping*) hanya beberapa yang digunakan oleh sebagian subjek. Adapun jenis PFC yang digunakan antara lain: *active coping, planning, suppression of competing activities dan seeking social support for instrumental reasons* sedangkan jenis EFC yang digunakan antara lain: *seeking social support for emotional reason, religion dan acceptance*. Sedangkan ketrampilan dalam memecahkan masalah yang dimiliki oleh subjek dalam penelitian ini menyebabkan subjek dapat melakukan *coping* dengan baik. Dengan melakukan *coping* tersebut, maka semua subjek sampai saat ini dapat melakukan tugasnya dengan baik.

Kata kunci: Strategi coping, kecemasan, perawat, HIV/AIDS